

RINGKASAN

SISTEM KERJA MESIN PADDY SEPARATOR PADA BERAS PECAH KULIT ORGANIK DI GAPOKTAN AL-BAROKAH BONDOWOSO, Fernanda Rahmania Nur Effendi, B31180431, tahun 2021, 59 halaman, Teknologi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Supriyono, M.P (Koordinator PKL), AmaBahariawan S.TP, M.Si (Dosen Pembimbing).

Gapoktan Al-Barokah ialah gabungan dari kelompok tani yang bergerak dalam bidang budidaya padi organik. Gapoktan ini merupakan salah satu desabinaan dibawah dinas pertanian Bondowoso yang sukses mengembangkan kegiatanbudidaya pertanian padi organik.

Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang telah dilaksanakan di Gapoktan AlBarokah bertujuan untuk terjun langsung pada proses pemeliharaan, penggunaan mesin dan juga menemukan masalah dalam penggunaan mesin paddy separatorpada proses penanganan pasca panen beras organik.

Metode yang dilakukan dalam pelaksanaan PKL di Gapoktan Al-Barokah meliputi mengikuti setiap kegiatan dilapang, observasi lahan, demonstrasi, wawancara, dokumentasi dan studi pustaka. Kegiatan yang dilakukan di Gapoktan Al-Barokah mulai dari pembuatan mikroorganisme lokal, pestisida nabati, dan pupuk organi padat, kemudian dilanjutkan dengan pengolahan lahan, penanaman, pembibitan, pemupukan, pengendalian hama dan penyakit menggunakan pestisida nabati, panen, penanganan pasca panen, dan perawatan mesin yang digunakan.

Selama melaksanakan kegiatan PKL, mahasiswa telah mengikuti dan melakukankegiatan yang berada di Gapoktan Al-Barokah secara langsung sehinggamahasiswa mampu dan terampil dalam pelaksanaan budidaya pertanian organik.

Beras pecah kulit merupakan hasil dari salah satu pengolahan pasca panen yaitu penggilingan. Beras pecah kulit dan gabah kering giling memiliki warna yanghamper serupa sehingga menyulitkan untuk membedakannya. Paddy separatormerupakan salah

satu inovasi untuk memudahkan para pekerja di bidang pengolahan pasca panen padi maupun padi organik.

Paddy separator memiliki prinsip kerja menggunakan kemiringan dan gerakan bolak-balik (horizontal) untuk memisahkan antara beras pecah kulit dan gabah kering giling. Hal ini memudahkan dalam proses pemolesan beras karena beras dan gabah kering giling tidak akan tercampur. Dan juga memudahkan proses penggilingan karena gabah kering giling akan kembali masuk kedalam penggilingan tanpa mengikut sertakan beras pecah kulit.